BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan metode pembelajaran Student Facilitator and Explaining pada mata pelajaran IPA materi Pesawat Sederhana di kelas V SD Negeri 2 Kendalbulur Boyolangu Tulungagung, dengan menggunakan 2 siklus, adapun tiap siklus dibagi dalam 3 kegiatan, yaitu: a) Kegiatan awal, b) kegiatan inti, c) Kegiatan akhir. Kegiatan awal meliputi : 1) Peneliti membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama, 2) Mempresensi kehadiran peserta didik, 3) Menyampaikan tujuan pembelajaran, 4) Apersepsi. Kegiatan inti meliputi : 1) Peneliti menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran, 2) Membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok, 3) Memberikan soal kepada setiap kelompok, 4) Memberikan kesempatan peserta didik untuk berdiskusi dan membuat peta konsep materi, 5) Meminta peserta didik untuk mempresentasikan peta konsep di depan kelas, 6) Memberikan penghargaan kepada setiap peserta didik yang mampu mempresentasikan peta konsep dengan baik. Kegiatan akhir meliputi : 1) Peneliti dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan

materi yang bari dipelajari, 2) Pemberian soal *post test* di setiap akhir siklus untuk mengetahui hasil dan ketuntasan belajar peserta didik dengan menerapan metode pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*, 3) Mengakhiri pembelajaran dengan hamdalah dan salam.

2. Peningkatan keterampilan eksplorasi peserta didik melalui metode pembelajaran Student Facilitator and Explaining pada mata pelajaran IPA materi Pesawat Sederhana di kelas V SD Negeri 2 Kendalbulur Boyolangu Tulungagung, mulai dari pre test, tes keterampilan eksplorasi siklus I dan tes keterampilan eksplorasi siklus II mengalami peningkatan. Hal ini diketahui dari rata-rata nilai peserta didik dari pre test dengan rata-rata 75. Sedangkan rata-rata hasil keterampilan eksplorasi yang pada mulanya 65 dengan prosentase ketuntasan 27% pada siklus I kemudian mengalami peningkatan menjadi 73 dengan prosentase 54% pada siklus II. Hal ini berpengaruh juga terhadap hasil belajar peserta didik, pada siklus I rata-rata nilai peserta didik adalah 76 kemudian mengalami peningkatan pada siklus II dengan rata-rata 82.

B. Saran

Berdasarkan penelitian ini ada beberapa saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Kepala SD Negeri 2 Kendalbulur Boyolangu Tulungagung

Seyogyanya skripsi ini dapat dijadikan sebagai wawasan untuk membuat kebijakan yang dapat meningkatkan mutu pendidikan pada mata pelajaran IPA sehingga dapat mencapai hasil yang diinginkan.

2. Bagi Guru SD Negeri 2 Kendalbulur Boyolangu Tulungagung

Seyogyanya skripsi ini dapat dijadikan sebagai masukan dalam memilih metode pembelajaran pada mata pelajaran IPA dalam meningkatkan hasil belajar.

3. Bagi Peneliti Lain

Materi pada penelitian ini kurang meluas, sehingga diharapkan bagi peneliti yang ingin menerapkan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dapat mengembangkannya dengan menggunakan materi lain yang sesuai dengan metode pembelajaran ini dan melakukan perbaikan-perbaikan agar diperoleh hasil yang lebih baik.